

## IDNStore Tingkatkan Penetrasi Produk Indonesia Ke Tiongkok

Tanggal : Sabtu , 16 Januari 2021  
Media : Investor Daily  
Halaman : 22  
Wartawan : sny  
Muatan Berita : Netral  
Narasumber : Muhammad Lutfi (*Menteri Perdagangan*)  
Rubrik : Industries, Trade & Services  
Topik :

# IDNStore Tingkatkan Penetrasi Produk Indonesia ke Tiongkok

JAKARTA – Menteri Perdagangan (Mendag) Muhammad Lutfi meluncurkan platform dagang digital IndonesiaStore (IDNStore) untuk mendorong penetrasi produk Indonesia, khususnya produk usaha kecil dan menengah (UKM) ke Tiongkok, termasuk Hongkong dan Taiwan. Peluncuran IDNStore dilakukan secara virtual, Kamis (14/1).

“Sudah saatnya seluruh UKM Indonesia yang berorientasi ekspor mengoptimalkan pemanfaatan platform digital untuk meningkatkan ekspor. Percepatan penggunaan teknologi menjadi alat efektif dan efisien untuk mempromosikan produk ekspor, termasuk penyediaan data dan informasi sebagai dasar pengambilan keputusan

bisnis,” kata Mendag.

Dia menerangkan, IDNStore merupakan platform dagang digital dengan menggunakan tiga bahasa, yaitu bahasa Indonesia, Inggris, dan Mandarin. Platform tersebut diharapkan dapat memungkinkan transaksi secara bisnis-ke-bisnis (B2B) maupun bisnis-ke-konsumen (B2C) antara pelaku usaha Indonesia yang terdaftar dengan calon pembelinya di negara-negara tersebut.

Selain itu, platform ini juga menyediakan fitur pameran virtual secara langsung (*live e-exhibition*) dan kode QR yang mendukung kegiatan promosi virtual. Ribuan produk Indonesia dari 1.000 pelaku usaha telah ditampilkan di IDNStore. Produk-produk tersebut antara lain pertanian, hasil

laut, produk otomotif, makanan dan minuman, pakaian, kesehatan dan kecantikan, kerajinan, serta dekorasi rumah.

Menurut Mendag, beberapa permasalahan yang dihadapi UKM, antara lain keterbatasan kapasitas produksi, modal, sumber daya manusia, kemampuan dalam pemenuhan standar, serta keterbatasan pemasaran.

Mendag menjabarkan, sejumlah capaian telah dihasilkan melalui platform IDNStore, antara lain investasi perkebunan buah naga dan pisang di Indonesia dengan tujuan ekspor ke Tiongkok, Jepang, Arab Saudi, dan Uni Emirat Arab.

“Selain mengoptimalkan upaya penetrasi pasar ke kawasan Tiongkok dan

sekitarnya, platform ini juga berperan sebagai inkubator sekaligus pijakan (*benchmark*) bagi UKM Indonesia untuk menasar pasar-pasar ekspor di kawasan lain,” lanjut Mendag.

Dia menambahkan, melalui IDNStore, sebanyak tiga UKM Indonesia berhasil melakukan ekspor perdana produk makanan ke Hongkong pada 7 Desember 2020. Pelepasan ekspor perdana tersebut dikawal Konsul Perdagangan Hongkong.

“Selain mengoptimalkan upaya penetrasi pasar ke kawasan Tiongkok dan sekitarnya, platform ini juga berperan sebagai inkubator sekaligus pijakan (*benchmark*) bagi UKM Indonesia untuk menasar pasar-pasar ekspor di kawasan lain,” lanjut Mendag. (sny)